ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Crossref, Dimensions, Scilit, Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.113

STRATEGI KOOPERATIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MI HIDAYATUL HUSNA

Yusria Lusiana[1], Vera Dina Yunita[2], Mia Mukhlisiyyatus Sirriyah[3]
IAIN Kudus
Veradinayunita@gmail.com

Abstract

This study aims to This study aims to increase the learning motivation of Class V students of MI Hidayatul Husna in the village of Krasak Pecangaan Jepara in the 2021/2022 academic year in the Qur'an Hadith Subject through the Cooperative Learning model. This study uses a one-cycle type of research which includes the following stages: 1) planning, 2) implementation, 3) observation, 4) reflection. The action research was carried out in one cycle of 36 students, there were 28 students or 78% achieving the predetermined completeness while 8 students or 22% had not achieved completeness. The highest score obtained is 93 while the lowest score is 65. The average student learning outcome is 82. Based on the actions taken, it can be concluded that the application of the cooperative learning model can increase the learning motivation of the fifth grade students of MI Hidayatul Husna Jepara in the 2021/2022 academic year in the Qur'an subject. 'an Hadith.

Keywords: *Hidayatul Husna, Cooperatif Learning, Motivation to Learn*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Siswa Kelas V MI Hidayatul Husna di desa Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2021/2022 pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist melalui model pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian satu siklus yang mencakup tahap-tahap: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengmatan, 4) refleksi. Penelitian tindakan yang dilakukan sebanyak satu siklus dari 36 siswa terdapat 28 siswa atau 78% mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan sedangkan 8 siswa atau 22%belum mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 93 sedangkan nilai terendah adalah 65. Rata-rata hasil belajar siswa 82. Berdasarkan tindakan yang dilakukan dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Hidayatul Husna Jepara tahun pelajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Qur'an Hadist.

Kata Kunci : MI Hidayatul Husna, Pembelajaraan Kooperatif, Motivasi Belajar

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang selalu melekat dengan kehidupan manusia.pendidikan juga merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah,melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan,yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara berimbang, optimal, dan terintegrasi.

Mata pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah salah satu mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadist dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengealan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek pendek tersebut dan hadist-hadist tentang ahlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah Swt.

Model pembelajaran yang bisa digunakan dalam mata pelajaran Qur'an Hadist adalah *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) dalam kegiatan kooperatif, peserta didik peserta didik secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Pembelajaran kooperatif adalah model mengajar dengan mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pada kelompok-kelompok kecil tersebut terdiri atas peserta didik dengan tingkat kemampuan berbeda, peserta didik menggunakan pemahaman tarhadap suatu konsep atau sub konsep

Berdasarkan pembelajaran Qur'an Hadist di kelas V MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung dan dari hasil evaluasi diakhir pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh saat evaluasi dilaksanakan. Dari hasil observasi yang peneliti ketahui bahwa rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa

terjadi tidak lepas karena dalam pembelajaran Qur'an Hadist guru kurangmelibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa bosan dan jenuh. Guru belum menggunakan metode yang tepat saat melakukan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Qur'an Hadist. Berikut sekilas gambaran tentang pembelajaran Qur'an Hadist di MI Hidayatul Husna di desa Krasak Pecangaan Jepara.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 36 siswa terdapat 28 siswa yang mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yang nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya 8 siswa yang belum mencapai ketuntasan pembelajaran. rendahnya motivasi belajar disebabkan karena faktor guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan kurang inovatif dan tidak melibatkan siswa. Berdasarkan hasil tindakan satu siklus pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas V di MI Hidayatul Husna di desa Krasak Pecangaan Jepara sudah sesuai yang diharapkan dengan rata-rata nilai ketuntasan klasikal 82.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu cara yang tepat dalam proses pembelajaran. kemampuan tenaga pendidik, dalam hal ini guru menyentuh pada aspek rasa, bahasa dan pembentuk karakter menjadikan kehadirannya selalu ditunggu oleh peserta didik, kapan dan dimanapun. Guru diharapkan untuk bisa menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik termotivasi dalam belajar, sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang di desain hanya dengan satu siklus yang mencakup tahap-tahap : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengmatan, 4) refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V semester I tahun pelajaran 2021/2022 di desa Krasak Pecangaan Jepara. Teknik penelitian ini menggunakan observasi, pengamatan dalam penelitian meliputi pengamatan mengenai motivasi belajar siswa pada siklus I sudah tergolong cukup baik. Berdasarkan data yang diperoleh setelah tes evaluasi 78% siswa mencapai ketuntasan yang diperoleh mencapai indikator keberhasilan penelitian, sehingga peneliti tidak melakukan siklus II.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Aritkunto, 2006). Metode penelitian Tindakan Kelas (PTK) memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut (Zaduqisti, 2010). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya, dengan kata lain pembelajaran yang diterapkan lebih efektif, kreatif, efisien, variatif dan inovatif. Desain penelitian ini yaitu model Kemmis dan Me Taggart, meliputi empat tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan tindakan, Observasi dan refleksi (Kemmis, s. dan Me Taggart, 1988).

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis, dimana pada tes ini mengacu pada pengumpulan data berupa motivasi dan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 menggunakan model pembelajaran kooperatif learning yaitu strategi yang dirancang untuk medidik kerja sama kelompok dan interaksi antar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kooperatif learning pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Penelitian ini merupakan mini research yang dilakukan dengan mengunjungi MI dan mengamati serta berkolaborasi dengan pendidik terkait meningkatnya suatu aspek pendidikan (Munandar, 2014). Penelitian ini menggunakan 1 siklus yang diterapkan. Pertemuan pertama peneliti melihat kondisi awal di dalam kelas sebelum melakukan siklus 1. Selanjutnya pada pertemuan kedua peneliti melakukan siklus 1 dengan menerapkan motode kooperatif learning dalam pembalajaran Al-Qur'an Hadist kelas V dengan materi hukum bacaan mim sukun, dengan jumlah 36 siswa, yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian kali ini menggunakan metode kooperatif learning yang dibagi menjadi 6 kelompok dan penilaian dilakukan dengan tes tertulis perkelompok.

A. Deskripsi data kondisi awal

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Hidayatul Husna di Desa Krasak Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara diawali dengan berdo'a dilanjut dengan mengabsen siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mulai menjelaskan materi hukum bacaan mim sukun. Saat materi dijelaskan, tampak beberapa siswa yang sibuk bermain dengan temannya sendiri, mengobrol atau tidak memperhatikan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru sudah semaksimal mungkin melakukan komunikasi dua arah dengan siswa, namun respon siswa sangat rendah, hanya sebagian yang memperhatikan penjelasan dari guru. Diakhir pembelajaran guru memberikan tes evaluasi tentang materi yang dipelajari mengenai hukum bacaan mim sukun. Berikut disajikan nilai tes tugas akhir pada prasiklus.

Tabel 1 Hasil Tes Tugas Akhir Al-Qur'an Hadits Pra Siklus

Nilai	**<55**	**55-64**	**65-74**	**75-84**	**85-100**	**Jml siswa**	**Ketuntasan**				**Nilai**	**Taraf Serap**
							Tuntas		Belum		Rata-rata	%
							Jml	%	Jml	%		
Banyak siswa	6	15	10	5	0	36	5	14	31	86	6,5	65,0

Berdasarkan hasil analisa nilai pada tabel 1 di atas diperoleh jumlah siswa yang mendapatkan nilai 85-100 sejumlah 0 siswa dengan presentase 0% yang mendapat nilai 75-84 sejumlah 5 siswa dengan presentase 14 % , adapun yang mendapat nilai 65-74 sejumlah 10 siswa dengan presentase 27% , siswa

yang mendapatkan nilai 55-64 sejumlah 15 siswa dengan presentase 42%, sedangkan nilai <55 sejumlah 6 siswa dengan presentase 17%.

Dapat disimpulkan bahwa dari 36 siswa terdapat 5 siswa atau 14% yang mencapai standar ketuntasan, sedangkan 31 siswa atau 86% tidak mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 83, sedangkan nilai terendah adalah 50. Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 65.

Dapat diketahui bahwa siswa kelas V MI Hidayatul Husna yang memiliki nilai kurang dari KKM 75 sebanyak 31 siswa. Dengan demikian siswa yang belum tuntas belajar untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebanyak 31 siswa dengan presentase 86% sedangkan siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 5 siswa dengan presentase 14%.

Rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa yang terjadi tidak lepas karena dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa bosan dan jenuh. Guru belum menggunakan metode yang tepat saat melakukan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

B. Deskripsi Data Hasil Siklus I

1. Deskripsi Motivasi Belajar

   Pengamatan motivasi belajar siswa pada siklus I, diukur dari 4 indikator untuk menentukan bahwa siswa mempunyai motivasi belajar yang sangat baik, baik, cukup, kurang. Dari ke-4 aspek yang diamati tersebut meliputi pernyataan sebagai berikut: siap menerima pelajaran, mau bekerja sama dengan kelompoknya, memperhatikan penjelasan guru, berani mengungkapkan pendapatnya. Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I ini kriteria baik dengan pencapaian mencapai skor 4,0 dengan nilai 80 artinya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist telah mencapai predikat baik.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siklus I

   a. Perencanaan Tindakan

      Dalam tahap perencanaan ini, peneliti dibantu teman sejawat sebagai mitra kolaborasi mengidentifikasi masalah dan membuat

skenario berupa Rencana Pelaksaan Pembelajran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif learning. Model pembelajaran ini dipilih dengan harapan selama proses pembelajaran siswa dilibatkan secara aktif. Siswa tidak hanya menerima informasi namun juga dituntut untuk bisa menyampaikan informasi. Dalam kegiatan perencanaan pembelajran ini guru menyiapkan lembar kerja siswa, soal-soal evaluasi, dan menyusun lembar observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah ini merupakan implementasi dari perencanaan tindakan siklus I yang telah disusun tindakan ini merupkan upaya dalam melakukan perbaikan dari proses pembelajaran pra tindakan. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan dalam siklus I adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan mengabsen siswa. Guru melakukan tanya jawab untuk mengingat materi pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan ini guru menerapakan langkah-langkah sesuai dengan model pembelajaran kooperatif learning. Adapun langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a. Guru menyiapkan materi terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadist mengenai hukum bacaan Mim sukun
b. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing beranggotakan 6 orang
c. Guru menjelaskan materi tersebut
d. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui seberapa pemahaman materi oleh siswa
e. Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
f. Guru memberikan evaluasi pada materi yang telah diajarkan

2) Pertemuan II

a. Guru mengajak semua siswa berdoa untik mengawali pelajaran. Dilanjutkan dengan kegiatan persensi
b. Guru mengingatkan kembali bahwa pada pertemuan ini akan diadakann tes evaluasi
c. Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai waktu yang telah ditentukan
d. Secara mandiri siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Setelah selesai mengerjakan evaluasi, guru mengoreksi pekerjaan siswa dan melakukan kegiatan analisis. Sementara itu siswa diberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

C. Pengamatan/Observasi

Dalam melaksanakan kegiatan observasi, pengamatan dalam penelitian meliputi pengamatan mengenai motivasi belajar siswa pada siklus I sudah tergolong cukup baik. Adapun hasil prestasi belajar siklus I, berdasarkan data yang diperoleh setelah tes evaluasi ternyata dari 36 siswa terdapat 28 siswa atau 78% mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan, sedangkan 8 siswa atau 22% belum mencapai ketuntasan. Nilai tetinggi yang diperoleh siswa adalah 93 sedangkan nilai terendah adalah 65. Rata-rata hasil belajar siswa 82.

D. Refleksi

1. Refleksi Terhadap Motivasi Belajar Siswa

   Pembelajaran model kooperatif learning dirasa cukup efektif untuk membangkitkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, namun ada beberapa kendala yang terjadi selama proses pembelajaran diantaranya sebagian kelompok ada yang tidak memperhatikan atau mengobrol dengan teman satu kelompoknya. Saat proses diskusi berlangsung siswa masih kesulitan dalam memahami intruksi dari guru. Namun, dari segi motivasi belajar mencapai skor 4,0 dengan nilai 80 artinya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist telah mencapai predikat baik.

2. Refleksi Terhadap Hasil Belajar Siswa

   Berdasrkan data yang diperoleh setelah tes evaluasi ternyata dari 36 siswa terdapat 28 siswa atau 78% yang mencapai ketuntasan yang telah

ditetapkan, sedangkan 8 siswa atau 22% belum mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 93 sedangkan nilai terendah adalah 65. Rata-rata hasil belajar siswa 82. Delapan siswa yang belum mencapai ketuntasan tersebut adalah anak yang sering mengobrol dengan temannya sendiri atau tidak memperhatikan guru. Berdasarkan hasil data yang diperoleh ternyata sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian, sehingga peneliti tidak melakukan siklus II.

KESIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran kooperatif learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada Al-Qur'an Hadist bagi kelas V MI Hidayatul Husna di desa Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2021/2022. Pada siklus 1 dari segi motivasi belajar mencapai skor 4,0 dengan nilai 80 artinya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist telah mencapai predikat baik. Hasil tindakan siklus 1 dari 36 siswa terdapat 28 siswa atau 78% yang mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan, sedangkan 8 siswa atau 22% belum mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 93 sedangkan nilai terendah adalah 65. Rata-rata hasil belajar siswa 82. Sehingga dalam penelitian peneliti menggunakan satu siklus karena telah mencapai ketuntasan dalam meningkatkan motivasi hasil belajar siswa pada saat menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist mengenai Hukum bacaan mim sukun di kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hariyanto, suyono. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Ibnu badar al-tabany, Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media.

Kharisma, Canggih and Suyatno, 2019. *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman.* Jurnal Fundadikdas Fundamental Pendidikan Dasar.

Kurniasih, Diyah. Dkk. 2020. *Penerapan model cooperative Learning untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Ipa kelas V SD Negeri 2 Glagah Tahun Pelajaran 2020/2021*. Posiding Pendidikan Profesi Guru.

Nur Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Romdiyah. 2021. *Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Tema Kegiatanku Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Pada siswa Kelas 1 SD 8 Kandangmas Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019*. Al Hikmah. 2(1).